

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terjadi interaksi nyata pada perlakuan kombinasi dosis pupuk NPK Phonska dan konsentrasi pupuk silika terhadap jumlah daun, diameter umbi, berat umbi per petak, berat umbi per hektar, dan jumlah siung. Kombinasi perlakuan konsentrasi pupuk silika 5 g/L dan dosis pupuk NPK Phonska 0 kg/ha memberikan rerata pengaruh terbaik pada jumlah daun pada umur 21 HST. Sementara itu kombinasi perlakuan konsentrasi pupuk silika 0 g/L dan dosis pupuk NPK Phonska 800 kg/ha memberikan rerata pengaruh terbaik pada diameter umbi, berat umbi per petak, berat umbi per hektar, dan jumlah siung.
2. Perlakuan konsentrasi pupuk silika 0 g/L memberikan hasil rerata terbaik terhadap panjang tanaman umur 35 HST, jumlah daun umur 35 dan 49 HST, lebar daun, berat basah brangkasan, berat kering brangkasan, dan berat umbi per tanaman.
3. Perlakuan dosis pupuk NPK Phonska tidak memberikan pengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih, faktor perlakuan kontrol (ZA) sudah mencukupi nutrisi bawang putih.

5.2. Saran

Hasil penelitian ini disarankan menggunakan perlakuan kontrol (dosis pupuk ZA 400 kg/ha) untuk mencukupi kebutuhan bawang putih sehingga pertumbuhan dan hasil bawang putih meningkat, selain itu juga dapat memengaruhi nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang putih. Selain itu juga disarankan menggunakan kombinasi perlakuan dosis pupuk NPK Phonska kontrol (ZA 400 kg/ha) dan konsentrasi pupuk silika 5 g/L untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen bawang putih. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap parameter uji klorofil pada bawang putih.